

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keadaan sosial ekonomi serta kurangnya kebersihan memegang peranan yang penting pada infeksi jamur, yaitu insiden penyakit jamur lebih sering terjadi pada sosial ekonomi rendah. Hal ini berkaitan dengan status gizi yang mempengaruhi daya tahan tubuh seseorang terhadap penyakit (Kurniawati, 2006).

Tempat pembuangan akhir (TPA) adalah komponen penting dari setiap sistem pengelolaan limbah. Limbah atau sampah sebagai hasil samping dari berbagai aktifitas atau kegiatan dalam kehidupan manusia maupun sebagai hasil dari suatu proses alamiah (Akbari, 2008).

Sampah (*refuse*) adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia (termasuk kegiatan industri), dan umumnya bersifat padat (Azwari, 2010).

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk yang pesat di daerah perkotaan mengakibatkan daerah pemukiman semakin luas dan padat. Peningkatan aktivitas manusia, lebih lanjut menyebabkan bertambahnya sampah. Faktor yang mempengaruhi jumlah sampah selain aktivitas penduduk antara lain adalah : jumlah atau kepadatan penduduk, sistem pengelolaan sampah, keadaan geografi, musim dan waktu, kebiasaan penduduk, teknologi serta tingkat sosial ekonomi (Depkes RI., 1999).

Petugas sampah biasanya mengangkut sampah-sampah kota dengan gerobak sampahnya ke tempat Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dapat mengurangi sampah yang ada di perkotaan. Akan tetapi kondisi lingkungan kerja petugas sampah yang langsung berhubungan dengan debu, sampah dan sengatan matahari dapat menyebabkan gangguan kesehatan (Kurniawati, 2006). Petugas sampah mempunyai faktor resiko terhadap kesehatannya, misalnya dermatofitosis yaitu penyakit pada kulit, kuku, rambut, dan mukosa yang disebabkan infeksi jamur (Mawarli, 2000).

Dermatofitosis adalah penyakit jamur pada jaringan yang menjadi zat tanduk, seperti kuku, rambut, dan stratum korneum pada epidermis yang disebabkan oleh jamur dermatofita (Mawarli, 2000). Penyakit ini merupakan infeksi jamur dermatofit (*species microsporum, trichophyton, dan epidermophyton*) yang menyerang epidermis bagian superfisial (stratum korneum), kuku dan rambut. *Microsporum* menyerang rambut dan kulit. *Trichophyton* menyerang rambut, kulit dan kuku. *Epidermophyton* menyerang kulit dan jarang di kuku (Sutomo, 2007).

Terjadinya penularan dermatofitosis pada jamur *Trichophyton sp* yaitu secara geofilik, transmisi dari tanah ke manusia. Secara sporadis menginfeksi manusia dan menimbulkan reaksi radang (Kurniati, 2008). Penyakit-penyakit akibat jamur ini seringkali menjangkiti masyarakat. *Trichophyton sp* menyerang jaringan kulit dan menyebabkan beberapa infeksi kulit antara lain tinea pedis, tinea corporis, tinea cruris, tinea unguium (Ayu, 2008).

Salah satu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang ada di Madura pada kota Sampang di Jalan Pajudan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, terdapat sebanyak 76 orang petugas sampah. Petugas sampah membersihkan sampah pada

lokasi yang berbeda yaitu sebanyak 36 rute. Di antara petugas tersebut, mengangkut sampah kota dengan alat transportasi yang berbeda yaitu roda tiga sebanyak 13 unit, dump truck 6 unit, pick up 5 unit, arm roll (mobil derek) 5 unit.

Mengingat resiko petugas sampah akibat aktivitas yang selalu kontak langsung dengan sampah, maka hendak diteliti sejauh mana petugas sampah terinfeksi oleh jamur *Trychophyton sp.*

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Berapa prosentase petugas sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jalan Pajudan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang terinfeksi jamur *Trychophyton sp.*?”

### **1.2 Tujuan Penelitian**

#### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui prosentase petugas sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jalan Pajudan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Madura yang terinfeksi jamur *Trycophyhton sp.*

#### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk memeriksa secara mikroskopis jamur *Trycophyhton sp* pada petugas sampah di jalan Pajudan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Madura.
2. Untuk mengetahui prosentase petugas sampah yang terinfeksi dan tidak terinfeksi jamur *Trycophyhton sp.*

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

#### **1.3.1 Bagi Peneliti**

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti terutama dalam bidang mikologi.

#### **1.3.2 Bagi Petugas Sampah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi petugas sampah, betapa pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh terutama pada kuku tangan dan kaki.

#### **1.3.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat yaitu pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan kuku tangan dan kaki serta ikut mencegahnya infeksi tersebut.